

LAPORAN PENELITIAN

PENGARUH

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

TERHADAP PRESTASI BELAJAR

MAHASISWA UPBJJ - UT

SAMARINDA

Oleh :

Dra. Nurlaeli

NIP. 131 869 198



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TERBUKA

JUNI 1991

80200

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN


- 1.a. Judul penelitian : Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap IP mahasiswa UPBJJ-UT Samarinda.
b. Macam penelitian : (3) Kuantitatif
c. Kategori penelitian : IV


2. Peneliti :

- a. Nama lengkap : Dra. Nurlaeli
b. Nip : 131 869 198
c. Jenis kelamin : Perempuan
d. Pangkat/golongan : Penata muda/ gol III/a.
e. Jabatan akademik :
f. Unit kerja : UPBJJ-UT Samarinda
g. Fakultas : ISIPOL

-
3. Pembimbing : Drs. H.A. Waris
4. Lokasi penelitian : Kalimantan Timur
5. Jangka waktu penelitian :
6. Biaya yang diperlukan : Rp. 350.000

Menyetujui : Samarinda, 1991
Pembimbing, Peneliti,


Drs. H.A. Waris
Nip. 130341455


Dra. Nurlaeli
Nip. 131869198

Mengetahui :
Dekan Fisipol UT

Drs. Waskito Tjiptosasmito MA

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul ; PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP PENINGKATAN INDEKS PRESTASI MAHASISWA UPBJJ-UT SAMARINDA, yang bertujuan untuk mengetahui ada - tidaknya pengaruh latar belakang pendidikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Lokasi penelitian yang dipilih adalah di UPBJJ-UT Samarinda serta di daerah-daerah perluasan dengan mengambil responden juga mahasiswa Universitas Terbuka sendiri, khususnya yang mendaftarkan pada masa registrasi 88.2. Jumlah populasi 831 orang sedang sample 15% dari populasi, atau 124 mahasiswa.

Dalam pengujian hipotesa, digunakan metode analisa - data kuantitatif, data kuantitatif diperoleh dari hasil tabulasi angket. Angket ini setelah diproses menghasilkan nilai yang diamati dan kemudian diuji dengan menggunakan Chi Kuadrat.

Setelah diuji, ternyata χ hitung lebih kecil dari χ tabel. berarti H_0 secara mutlak diterima dan H_A dinyatakan ditolak. Ini berarti latar belakang pendidikan seorang mahasiswa terhadap pemilihan program study tidak berpengaruh terhadap IP yang diperolehnya selama kuliah di UT. Hal ini juga sekaligus menandakan bahwa sistem yang berlaku di UT yang membebaskan mahasiswa memilih program study yang tidak sesuai dengan jurusannya di SLA telah dapat diterima dalam masyarakat.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu wata'ala, karena berkat rahmat dan TaufikNya serta BimbinganNya jualah sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan ini dengan judul:

"PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA UPBJJ-UT SAMARINDA".

Dari tulisan tersebut penulis ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan Prestasi Belajar (IP) Mahasiswa yang mengambil program study sama, namun berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda.

Tulisan/laporan ini tentulah masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh pisau Analisa Penulis yang masih kurang tajam. Karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun senantiasa Penulis terima dengan terbuka.

Semoga Laporan ini bermanfaat bagi masyarakat, khususnya bagi perkembangan Universitas Terbuka.

Samarinda, ~~Dec~~ 1991

Wassalam,

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN		i
RINGKASAN		ii
KATA PENGANTAR		iii
DAFTAR ISI		iv
DAFTAR TABEL		v
BAB I. PENDAHULUAN		1
A. Lata Belakang		1
B. Permasalahan		3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian		3
BAB II. KERANGKA PENIKIRAN/TINJAUAN PUSTAKA		4
A. Pengertian		4
B. Aspek-Aspek yang berpengaruh Terhadap Kemajuan Belajar		10
C. Metode Belajar		15
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN		19
BAB IV. METODOLOGI PENELITIAN		21
A. Responden		21
B. Instrumen		22
C. Analisis		23
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN		25
A. Pendahuluan		25
B. Menghitung Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dengan Indeks Prestasi		26
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN		42
A. Kesimpulan		42
B. Saran-Saran		44
DAFTAR PUSTAKA		45

DAFTAR TABEL

TABEL:	HALAMAN
I. MAHASISWA UPBJJ-UT SAMARINDA MASA REGISTRASI 88.2.	20
II. HASIL BELAJAR DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN RESPONDEN FALKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM	24
III. TABEL HASIL BELAJAR DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN RESPONDEN FAKULTAS EKONOMI ..	25
IV. TABEL HASIL BELAJAR DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN RESPONDEN FAKULTAS ISIPOL ...	26
V. TABEL HASIL BELAJAR DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN RESPONDEN KIP	27
VI. REKAP DATA RESPONDEN FMIPA, FEKON, FISIP DAN FKIP DII LHAT DARI KESESUAIAN/KETIDAK SESUAIAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN PROGRAM STUDY	28
VII. TABEL KLASIFIKASI PRESTASI BELAJAR RESPONDEN YANG DIHARAPKAN	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya maju dan berkembangnya suatu negara amat ditentukan oleh tingkat pendidikannya, dengan kata lain kemajuan hanya akan jadi kenyataan bila ada usaha yang sadar dari manusianya untuk berpikir dan berbuat.

Di Indonesia, penambahan penduduk yang pesat menyebabkan jumlah warga yang berhak mendapatkan pelayanan pendidikan juga semakin meningkat. Perkembangan masyarakat juga menimbulkan tuntutan agar pelayanan pendidikan tidak lagi semata-mata diukur dari jumlah kesempatan pendidikan yang disediakan, tetapi juga lebih penting lagi ialah adanya peningkatan kualitas pendidikan serta penyesuaiannya dengan kebutuhan pribadi, keluarga dan masyarakat. Kedua ukuran pelayanan pendidikan yang disebutkan di atas, yaitu kualitas dan kesesuaian menjadi lebih menonjol jika dihubungkan dengan perkembangan dunia modern dewasa ini.

Dihubungkan dengan perkembangan dunia modern dan peningkatan pelayanan pendidikan memungkinkan bangsa Indonesia mampu mengikuti dan memanfaatkan

perkembangan yang terjadi.

Pendidikan jarak jauh sebagai salah satu media pendidikan yang memanfaatkan sistem teknologi canggih yang ditawarkan sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan memecahkan salah satu problema pendidikan di Indonesia, menjadikan masalah pendidikan menjadi semakin fleksibel sebab pendidikan jarak jauh memberikan kesempatan bagi siapapun yang tidak tertampung di Perguruan Tinggi biasa (umum), tanpa mempersoalkan umur, status sosial maupun latar belakang pendidikan seseorang.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, terutama yang berhubungan dengan latar belakang pendidikan seseorang, dapat dilihat bahwa mahasiswa pendidikan jarak jauh bebas memilih program study walau tidak seirama dengan latar belakang pendidikan sebelumnya. Di perguruan tinggi biasa hal ini tidak dilakukan sebab dengan metode belajarnya yang memang berbeda dengan metode pendidikan jarak jauh umumnya memang mahasiswanya akan menemui banyak masalah. Dalam pendidikan jarak jauh akan lain halnya. Namun apakah sistem yang terpola tadi memberi pengaruh positif pada mahasiswa, dalam arti apakah kebebasan memilih program study ini dapat meningkatkan prestasi mahasiswa yang nantinya dapat

mengantarkan menjadi sarjana yang profesional di bidangnya masing-masing dan sekaligus produktif.

B. Permasalahan

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas, akan diangkat masalah dengan tinjauan sebagai berikut: "Apakah latar belakang pendidikan mahasiswa berpengaruh terhadap peningkatan indeks prestasi."

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan terhadap pemilihan program study dengan indeks prestasi mahasiswa.
2. Sebagai input bagi perkembangan universitas terbuka.
3. Untuk mengetahui sejauh mana sistem yang sudah terpola di universitas terbuka mampu diterima/diserap oleh masyarakat, khususnya mahasiswa Universitas Terbuka - Unit Program Belajar Jarak Jauh Samarinda.
4. Sebagai informasi bagi calon mahasiswa UT.
5. Guna perkembangan karir tenaga fungsional akademik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian

Latar belakang pendidikan seorang mahasiswa yang berbeda dengan program study yang dipilihnya di perguruan tinggi, dalam pandangan masyarakat awam, merupakan salah satu penyebab berbedanya Indeks Prestasi dengan mahasiswa yang memilih program study yang sama dengan latar belakang pendidikannya, disamping tentu ketidak inginan menanggung resiko. Itulah sebabnya banyak orang tua yang mengarahkan anaknya untuk menekuni bidang yang pernah ditekuni sebelumnya. Kenyataan seperti ini memang beralasan, dengan adanya peraturan penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi umum/biasa yang memilih mahasiswa per fakultas sesuai dengan jurusannya di Sekolah Lanjutan Atas.

Dengan kata lain, mahasiswa yang di sekolah lanjutan atas berasal dari jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial tidak akan mungkin diterima pada program study Matematika dan Ilmu Pengatahuan Alam di perguruan tinggi, tetapi sebaliknya yang berasal dari study Ilmu Pengatahuan Alam di sekolah lanjutan atas dapat memilih program study Ilmu Pengeta-

huan Alam dan Ilmu pengetahuan Sosial.

Hal ini, sedikit banyaknya mempunyai dampak bagi mahasiswa yang kebetulan berasal dari Jurusan ilmu pengetahuan sosial atau budaya, sebab ada pandangan (dari kenyataan penerimaan mahasiswa tersebut) bahwa murid dari jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial/Budaya mempunyai kemampuan yang lebih rendah dibanding dengan murid yang datang dari jurusan Ilmu Pengetahuan Alam.

Universitas Terbuka dengan segala kefleksibelannya, menghapuskan image semacam di atas, dan memang satu-satunya universitas yang dapat meredam hal di atas, hanyalah Universitas Terbuka, Universitas dengan pendidikan jarak jauh yang membebaskan mahasiswanya memilih program study, tanpa memandang latar belakang pendidikan/jurusan di sekolah lanjut.

Jika mau ditelaah, tugas yang diemban oleh Universitas Terbuka bukanlah hal yang dapat dikatakan mudah, terlebih selama ini, masyarakat lebih mengenal sistem belajar tatap muka yang diadakan di perguruan tinggi biasa/umum dari sistem pendidikan jarak jauh yang ditawarkan Universitas Terbuka. Lebih dari itu, masyarakat yang telanjur biasa dengan metode belajar mengajar yang selama ini

digunakan di perguruan tinggi umum (metode lanjutan) menganggap bahwa prestasi belajar serta materi-materinya tidak terlalu menyimpang, sehingga penyerapan materi juga dapat dilakukan dengan mudah.

Tidak berhenti hingga disini, akan tetapi Universitas Terbuka masih harus membuktikan hasil belajar mahasiswa-mahasiswa tersebut, karena itu, sebelum menguraikan hubungan antara kedua aspek tadi lebih lanjut, perlu diketahui secara utuh pengertian dari "Latar Belakang Pendidikan", "Program Study", maupun "Prestasi Belajar (IP)" itu sendiri.

Pengertian selengkapnya dari latar belakang pendidikan ini ialah:

"Jenis jenjang pendidikan menengah atas yang diperoleh sebelum masuk Universitas Terbuka."

atau:

"Jenis jenjang pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah yang ditempuh sebelum masuk suatu Universitas." 1)

1) Peraturan Pemerintah RI, No. 30/1990 Tentang Pendidikan Tinggi.

Dengan melihat pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa apapun jenis pendidikan menengah atas yang pernah ditempuh oleh seseorang sebelum masuk ke perguruan tinggi dinamakan latar belakang pendidikan.

Sedang pengertian Program Study dapat penulis kemukakan sebagai berikut:

Program study adalah: Pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik dan profesional yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang sesuai dengan kurikulum.

Dalam kehidupan sehari-hari kita bisa melihat prestasi belajar mahasiswa (individu) yang berbeda dengan individu lainnya. Hal ini, berdasar dari keinginan manusia yang juga berbeda-beda. Hal ini, mau tak mau melibatkan kepribadian mahasiswa yang kompleks dengan lingkungan yang memiliki tatanan tertentu. Perbedaan kepribadian manusia dengan lingkungan yang dihadapi menimbulkan semakin ia mempunyai keinginan untuk menentukan jalan hidupnya sendiri.

Sejalan dengan itu, tahun 1972, UNESCO dalam laporannya yang berjudul LEARNING TO BE menyarankan bahwa:

"Kegiatan pendidikan seharusnya berpusat kepada peserta didik agar mereka mempunyai kebebasan dalam menentukan apa yang akan dipelajari, serta bagaimana dan dimana mereka akan belajar." 2)

Dari pandangan UNESCO tersebut, dapat dikemukakan jika sistem yang digunakan oleh Universitas Terbuka, diantaranya membebaskan mahasiswa untuk memilih program study didasarkan pada alasan yang nyata.

Lebih lanjut, hasil proses belajar (dalam hal ini selepas SLA) menimbulkan sikap individu (siswa) yang setelah dirangsang oleh lingkungan, ini akan menjadi dasar (titik tolak) dalam memilih program study di perguruan tinggi.

2) Mengenal Universitas Terbuka, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan UT, Jakarta, 1985.

Pengalaman belajar di SLA, kemampuan memahami/membahas materi, hasil proses belajar di SLA, merupakan salah satu karakteristik yang dipunyai mahasiswa, dan karakteristik ini akan dibawa olehnya ketika ia memasuki suatu lingkungan yang baru, yakni Universitas.

Universitas, yang juga merupakan suatu lingkungan. Universitas ini juga mempunyai karakteristik seperti: keteraturan-keteraturan yang terwujud dalam pemilahan-pemilahan fakultas, program study dan mata kuliah-mata kuliah yang ditawarkan per semester, proses belajar mengajar dan lain-lain.

Karakteristik mahasiswa, jika terpadu dengan karakteristik Universitas, disinilah akan tampak prestasi belajar dari individu (mahasiswa), jelasnya Indeks Prestasi mahasiswa setelah ia menempuh ujian (evaluasi) yang berbeda dengan mata ujian yang pernah ditempuhnya di SLA.

Pengertian selengkapnya dari prestasi belajar ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

"Prestasi Belajar ialah: Hasil yang diperoleh dari suatu proses belajar." 3)

3) Ibid, Halaman 83.

Sedangkan ukuran prestasi belajar itu sendiri mempunyai ukuran yang disebut Indeks Prestasi yaitu: .1s1

$$IP = \frac{\sum N \times K}{\sum K}$$

Jika Indeks Prestasi (IP) seorang mahasiswa sekurang-kurangnya sama dengan rata-rata kelas yang dicapainya ia baru dapat dikatakan berhasil dalam belajar, dan penilaian hasil belajar ini biasanya dinyatakan dengan huruf, yang masing-masing mempunyai nilai, yaitu:

A = 4

B = 3

C = 2

D = 1

E = 0

B. Aspek-Aspek yang berpengaruh terhadap Kemampuan Belajar.

Selama ini, ada anggapan, seseorang akan lebih berprestasi dalam ilmu/bidangnya jika ia menggeluti bidang yang sudah pernah ditekuninya. Dengan

demikian bagi seorang mahasiswa, ia akan mempunyai indeks prestasi (IP) tinggi jika program study yang ditekuninya di perguruan tinggi merupakan lanjutan dari materi-materi pelajarannya di SLA.

Akan tetapi untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi, seseorang dipengaruhi oleh banyak hal antara lain:

1. Lingkungan Keluarga.

Didalamnya tercakup tingkat penghasilan, pendidikan orang tua, kondisi rumah tempat tinggal, jumlah anak dalam keluarga dan lain-lain.

2. Interaksi kelompok.

Yaitu jenis anak-anak yang bergaul/berhubungan secara Individual.

3. Personality/Kepribadian

4. Makanan yang bergizi. 4)

Khusus interaksi kelompok, seseorang dalam menentukan pilihannya juga kadang-kadang dipengaruhi/terpengaruh dari lingkungan dimana ia bergaul.

4) Dra. H.Warkitri, dkk., Penilaian Pencapaian Hasil Belajar, Karunika UT, Jakarta, 1990, Halaman 116.

Jika dalam satu kelompok sebagian besar orang memilih satu aspek misalnya Y, maka orang (mahasiswa) tersebut juga akan memilih Y, terlebih di usia-usia selepas dari Sekolah Lanjutan Atas, saat ia menentukan untuk memilih program study di suatu Universitas; walau tentu saja hal ini tidak berlaku umum.

Untuk mengetahui lebih jelas mengapa prestasi/Kemampuan belajar seorang siswa/mahasiswa berbeda, dapat disimak pendapat Dra. H.Warkitri dkk. sebagai berikut:

Pada dasarnya ada dua hal yang merupakan hambatan dalam pencapaian hasil yang baik antara lain:

1. Hambatan Biologis; atau hambatan yang bersifat jasmaniah,

termasuk didalamnya:

- Cacat tubuh; merupakan kurang sempurnaan tubuh seperti patah kaki, patah tangan, kaki mengecil (polio), kurang pendengaran/tunarungu, buta (tuna netra) dan lain-lain.

Ketidak sempurnaan atau kurang sempurnaanya satu anggota badan ini dapat menimbulkan frustrasi dan rasa rendah diri, dan sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa/mahasiswa.

- Kesehatan.

Secara logika, seseorang yang sehat ia tidak punya hal-hal yang menghambat dalam dirinya dan membuat semangat belajarnya menurun. Tubuh yang sehat tentu semangat belajar juga akan semakin tinggi.

2. Hambatan psikologis; atau hambatan yang bersifat kejiwaan.

Contoh:

- Intelegensia (IQ)

Intelegensia yang rendah jelas akan mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Jika orang yang mempunyai IQ rendah digabung dalam kelas dengan orang yang mempunyai IQ tinggi target belajar akan sulit tercapai, sebab yang mempunyai IQ rendah tentu akan butuh waktu yang lebih banyak dari siswa/mahasiswa lain untuk memahami suatu materi.

- Bakat

Jika seorang siswa/mahasiswa menekuni hal-hal yang sesuai dengan bakatnya, biasanya akan semakin mudah untuk menyerap/mempelajari materi-materi otomatis prestasi belajar juga akan semakin baik.

- Minat

Merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan belajar. Siswa/mahasiswa yang tidak berminat dalam mempelajari suatu bidang tertentu, biasanya enggan untuk berusaha mencapai prestasi yang baik. Oleh karena itu guru harus berusaha mencari jalan agar pelajaran yang diberikan menarik dan sekali waktu memberi kesempatan kepada siswa untuk memilih topik study yang sesuai dengan minatnya.

- Perhatian

Merupakan keaktifan jiwa yang ditujukan pada suatu obyek tertentu. Perhatian ini sangat besar pengaruhnya dalam belajar. Sebagai contoh, sewaktu guru mengajar, tiba-tiba terdengar suara riuh di luar, maka perhatian siswa beralih pada suara tersebut. Akibatnya siswa tidak dapat mencerna pelajaran yang diberikan. Oleh karena itu guru harus selalu berusaha agar perhatian siswa berpusat pada apa yang dipelajari.

C. Metode Belajar

Didalam belajar diperlukan metoda-metoda untuk mempelajari suatu bahan pelajaran. Dalam proses belajar metoda yang dipakai sangat menentukan berhasil tidaknya dalam belajar, dan untuk itu hendaknya memiliki metoda yang tepat, agar proses belajar dapat berhasil dengan memuaskan.

Menurut Ahmad Bodawi bahwa Metoda belajar diolongkan menjadi:

a. Banyaknya Individu yang belajar

a.1. Belajar secara Individual

a.2. Belajar secara kelompok

b. Banyaknya bahan yang dipelajari

b.1. Dengan metoda G

b.2. Dengan metoda T

b.3. Dengan metoda V. 5)

a.1. Belajar secara Individu yaitu belajar yang dilakukan sendiri dalam memperoleh kecakapan baru, melatih mengatasi persoalan secara Individu tanpa adanya bantuan orang lain dalam arti kerja sama pihak lain.

5) Ahmad Bodawi, Kelompok Belajar sebagai Teknik Bimbingan penyuluhan dan metode pendidikan, FIP IKIP Yogyakarta, 1965, hal. 56.

Cara yang dapat membuat berhasilnya Proses belajar secara individu antara lain:

1. Baca keseluruhan dalam 1 bab dengan membaca sambil memberi tanda pada hal yang penting.
2. Belum jelas, baca lagi sambil membuat singkatan.
3. Pelajari kembali singkatan itu.

Selain tersebut di atas diperlukan syarat lain, berupa:

- a. Minat
 - b. Rasa ingin tahu
 - c. Dorongan yang kuat untuk mencapai tujuan
 - d. Keseimbangan kepribadian
 - e. Perencanaan waktu belajar yang tepat.
- a.2. Belajar berkelompok adalah Proses belajar yang dilaksanakan bersama-sama oleh beberapa Individu yang mempunyai tujuan yang sama, yaitu memperoleh kecakapan baru dengan cara saling menolong, saling menghargai dan saling percaya.

Dengan belajar kelompok ada beberapa metode yang dapat dipergunakan untuk membantu Proses belajar berkelompok antara lain:

- a. Metode diskusi yaitu metode dimana dalam mempelajari sesuatu dilakukan dengan jalan mendiskusikan bersama. Metode ini mempunyai kelebihan-kelebihan penting dalam kehidupan siswa, yaitu:
1. Melatih untuk memecahkan persoalan dengan musyawarah.
 2. Pemecahan Problem yang dihadapi kemungkinan besar lebih baik.
 3. Memberikan kemungkinan untuk saling mengemukakan pendapat.
- b. Metode kerjasama yaitu suatu metode belajar dalam kelompok yaitu dimana individu-individu dalam kelompok tersebut langsung memecahkan suatu masalah.
- c. Metode tanya jawab yaitu suatu metode belajar dimana anak bertanya tentang bahan yang ingin dipelolehnya. Uji metode tanya jawab dapat berupa siswa mengemukakan pertanyaan kemudian siswa lain menjawabnya, dengan demikian pemecahan masalah dapat diwujudkan.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian.

Setiap penelitian yang dilaksanakan, biasanya bertujuan mencari data secara obyektif atau lengkap sehingga kebenarannya dapat dipercaya.

Menurut Sutrisno Hadi, tujuan penelitian adalah :

" Untuk menemukan dan mengkaji serta mengembangkan kebenaran suatu pengetahuan. Merenungkan berarti berusaha untuk mengisi kekosongan atau kekurangan. Mengembangkan berarti memperluas dan menggali lebih dalam apa yang sudah ada. Sedangkan menguji kebenaran dilakukan jika apa yang tidak ada atau masih menjadi keraguan kebenarannya.

Dari uraian pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan tentang tujuan - tujuan yang ingin dicapai dalam suatu penelitian, antara lain :

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latar belakang pendidikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas Terbuka Kalimantan Timur.
- b. Melatih penulis untuk membiasakan diri melakukan penelitian - penelitian ilmiah maupun penulisan-penulisan karya ilmiah.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh setelah melakukan suatu penelitian adalah :

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi Uni

versitas terbuka (UT) dan perguruan tinggi lainnya dan bagi yang berkecimpung di dalamnya untuk menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaan selanjutnya di dalam bidang pendidikan.

- b. Sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan terutama dalam rangka meningkatkan prestasi hasil-belajar mahasiswa Universitas Terbuka.

UNIVERSITAS TERBUKA

TABEL I
MAHASISWA UPBJJ-UT SAMARINDA
MASA REGISTRASI 88.2.

Fakultas	Jumlah	Banyaknya sample 15 %
FKIP	61	9
FEKON	382	57
FISIPOL	347	52
FMIPA	41	6
Jumlah	831	124

Sumber : Arsip UPBJJ-UT Samarinda.

Data yang akan dianalisis ini adalah merupakan data Cross Section (lintas sektional).

B. Instrumen

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan indeks prestasi mahasiswa yang mempunyai latar belakang pendidikan berbeda, digunakan dua instrumen:

1. Angket
2. Uji Statistik (Chi Kuadrat)

b.1. Banyaknya bahan yang dipelajari dengan Metode G (Ganz Leren) ialah cara belajar mempelajari sesuatu bahan secara keseluruhan. Metode ini mempunyai nilai efisiensi apabila bahan tak terlalu banyak. Tetapi bila bahan pelajaran banyak akan mempersulit dalam belajar.

2. Dengan Metode T (Teilern Methode) yaitu cara mempelajari suatu bahan dengan jalan bagian demi bagian. Cara ini ada baiknya jika bahan yang terlalu banyak sehingga memudahkan untuk mempelajarinya.

3. Dengan Metode V (Vermettelende Methode) yaitu suatu metode yang merupakan perpaduan antara metode G dan Metode T. Metode V adalah Penggabungan antara cara belajar bagian demi bagian dan cara belajar secara keseluruhan.

Dengan mengetahui tersebut di atas, maka untuk dapat belajar yang efisien dalam kelompok belajar diperlukan adanya kesiapan-kesiapan bagi siswa baik lahir maupun batin.

C. Analisis

Untuk menguji hipotesa, digunakan metode analisa kuantitatif, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Setelah angket diproses, maka didapat nilai yang diamati.
- b. Nilai yang diamati ini kemudian diuji dengan rumus chi quadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E} \quad (6)$$

dimana:

O = Nilai yang diamati

E = Nilai yang diharapkan

sedangkan degree of freedom (α) ialah:

$$Y = (b - 1)(k - 1) \quad (7)$$

6) Dr. Manasse Malo, dkk, Metode Penelitian Sosial, Karunika UT, Jakarta, 1985, halaman 188.

7) Dr. Manasse Malo, dkk. Log Cit.

dimana:

b = Jumlah baris dalam tabel

k = Jumlah kolom dalam tabel

Untuk itu peneliti merumuskan suatu hipotesa sebagai berikut:

H_0 : Diduga tidak ada perbedaan indeks prestasi mahasiswa yang mempunyai latar belakang pendidikan berbeda, pada $\alpha = 0,05$ dan degree of freedom = 21.

H_A : Diduga ada perbedaan indeks prestasi mahasiswa yang mempunyai latar belakang pendidikan berbeda, pada $\alpha = 0,05$ dan degree of freedom = 21.

Batasan yang dipakai:

Untuk memudahkan menjarang data, dalam hal Indeks Prestasi digunakan Interval sebagai berikut:

0 - 0,9

1 - 1,9

2 - 2,9

3 - 3,9

Simbol yang dinyatakan sesuai tidaknya latar belakang pendidikan dengan program study:

S_A = Sesuai

S_B = Tidak Sesuai

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pendahuluan

Dalam bab-bab sebelumnya telah dikemukakan bahwa tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latar belakang pendidikan seorang mahasiswa terhadap Indeks Prestasinya.

Untuk mengetahui hal tersebut, maka disini penulis menggunakan alat ukur ANGKET. Angket ini diedarkan pada responden yang seluruhnya adalah mahasiswa yang terdaftar pada masa registrasi 88.2, dengan jumlah sample 15 % dari populasi dengan melihatnya dari tiga indikator utama, masing-masing:

- Latar Belakang Pendidikan
- Program Study
- Indeks Prestasi

B. Menghitung pengaruh latar belakang pendidikan dengan Indeks Prestasi dengan menggunakan Chi Kuadrat Analisis.

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan latar belakang pendidikan terhadap indeks prestasi mahasiswa UPBJJ-UT Samarinda, penulis melakukan perhitungan data yang penjabarannya dapat dilihat dalam tabel-tabel di sebelah:

TABEL II
HASIL BELAJAR DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
RESPONDEN FAKULTAS MATEMATIKA DAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM

NO	Interval (IP)	F M I P A		
		I P A	I P S	S M E A
1.	0 - 0,9	1		
2.	1 - 1,9	1		1
3.	2 - 2,9	2	1	
4.	3 - 3,9			
Jumlah		4	1	1

TABEL III
 TABEL HASIL BELAJAR DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
 RESPONDEN FAKULTAS EKONOMI

No	Interval (IP)	F E K O N								TOTAL
		IPA	IPS	SPMA	S.A.KIMIA	SMEA	STM	D3 PERMINYAKAN		
1.	0 - 0,9					2	1			3
2.	1 - 1,9	5	5	1	3	8	5	2		29
3.	2 - 2,9	8	6	2	2	2	4			24
4.	3 - 3,9					1				1
	TOTAL	13	11	3	5	13	10	2		57

TABEL IV

TABEL HASIL BELAJAR DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
RESPONDEN FAKULTAS ISIPOL

NO	Interval (IP)	F I S I P										TOTAL		
		SMEA	PGA	IPA	IPS	SAA	STM	SPG	SKKA	SPMA				
1.	0 - 0,9						1							1
2.	1 - 1,9	1	2	4	10		2		3		1			23
3.	2 - 2,9	2		6	10	1	6		1				1	27
4.	3 - 3,9			1										1
	TOTAL	3	2	11	20	1	9		4		1		1	52

TABEL V
TABEL HASIL BELAJAR DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
RESPONDEN FAKULTAS KIP

No	Interval (IP)	F K I P				TOTAL
		DII-FIS	DII-BIO	DII-KIM	DII-B.IND.	
1.	0 - 0,9					7
2.	1 - 1,9	4	1	1	1	2
3.	2 - 2,9					
4.	3 - 3,9					
	TOTAL	4	1	1	3	9

TABEL VI
 REKAP DATA RESPONDEN FMIPA, FEKON, FISIP DAN KIP
 DILIHAT DARI KESESUAIAN/KETIDAK SESUAIAN
 LATAR BALAKANG PENDIDIKAN DAN PROGRAM STUDY

NO	Interval (IP)	SA				SB				TOTAL
		FMIPA	FEKON	FISIP	FKIP	FMIPA	FEKON	FISIP	FKIP	
1.	0 - 0,9	1	2	2	0	0	1	1	0	7
2.	1 - 1,9	1	13	9	7	1	16	15	0	62
3.	2 - 2,9	2	8	9	2	1	16	15	0	53
4.	3 - 3,9	0	1	0	0	0	0	1	0	2
	TOTAL	4	24	20	9	2	33	32	0	124

Dalam melaksanakan perhitungan melalui tes χ^2 harus terdapat nilai yang diamati dan nilai yang diharapkan. Nilai yang diamati adalah berupa angka-angka mutlak dalam sel-sel tabel yang diamati (Tabel I - V, khususnya Tabel V) sedangkan Nilai yang diharapkan adalah angka-angka Mutlak yang terdapat dalam sel-sel tabel yang tidak menunjukkan adanya hubungan. Adapun Nilai-nilai dalam sel-sel tabel yang diharapkan dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Sel}_A = \frac{7 \times 4}{124} = 0,225$$

$$\text{Sel}_B = \frac{7 \times 24}{124} = 1,354$$

$$\text{Sel}_C = \frac{7 \times 20}{124} = 1,129$$

$$\text{Sel}_D = \frac{7 \times 9}{124} = 0,508$$

$$\text{Sel}_E = \frac{7 \times 2}{124} = 0,112$$

$$\text{Sel}_F = \frac{7 \times 33}{124} = 1,862$$

$$\text{Sel}_G = \frac{7 \times 32}{124} = 1,806$$

$$\text{Sel}_H = 0$$

$$\text{Sel}_{\Delta 1} = \frac{62 \times 4}{124} = 2$$

$$\text{Sel}_{B1} = \frac{62 \times 24}{124} = 12$$

$$\text{Sel}_{C1} = \frac{62 \times 20}{124} = 10$$

$$\text{Sel}_{D1} = \frac{62 \times 9}{124} = 4,5$$

$$\text{Sel}_{E1} = \frac{62 \times 2}{124} = 1$$

$$\text{Sel}_{F1} = \frac{62 \times 33}{124} = 16,5$$

$$\text{Sel}_{G1} = \frac{62 \times 33}{124} = 16$$

$$\text{Sel}_{H1} = 0$$

$$\text{Sel}_{A2} = \frac{53 \times 4}{124} = 1,709$$

$$\text{Sel}_{B2} = \frac{53 \times 24}{124} = 10,25$$

$$\text{Sel}_{C2} = \frac{53 \times 20}{124} = 8,548$$

$$\text{Sel}_{D2} = \frac{53 \times 9}{124} = 3,846$$

$$\text{Sel}_{E2} = \frac{53 \times 2}{124} = 0,854$$

$$\text{Sel}_{F2} = \frac{53 \times 33}{124} = 14,10$$

$$\text{Sel}_{G2} = \frac{53 \times 32}{124} = 13,677$$

$$\text{Sel}_{H2} = \frac{53 \times 0}{124} = 0$$

$$\text{Sel}_{A3} = \frac{2 \times 4}{124} = 0,061$$

$$\text{Sel}_{B3} = \frac{2 \times 24}{124} = 0,387$$

$$\text{Sel}_{C3} = \frac{2 \times 20}{124} = 0,322$$

$$\text{Sel}_{D3} = \frac{2 \times 9}{124} = 0,145$$

$$\text{Sel}_{E3} = \frac{2 \times 2}{124} = 0,032$$

$$\text{Sel}_{F3} = \frac{2 \times 33}{124} = 0,532$$

$$\text{Sel}_{G3} = \frac{2 \times 32}{124} = 0,516$$

$$\text{Sel}_{H3} = \frac{2 \times 0}{124} = 0$$

Setelah nilai-nilai yang diharapkan (E) tersebut diperoleh, maka dapat dihitung tes χ^2 dengan menghitung nilai yang diamati (O) (Tabel VI) dengan nilai yang diharapkan (E) (Tabel VII) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \chi^2 &= \sum \frac{(O - E)^2}{E} \\
 &= \frac{(0 - 0,064)^2}{0,064} + \frac{(1 - 0,387)^2}{0,387} + \frac{(0 - 3,22)^2}{0,322} \\
 &+ \frac{(0 - 0,145)^2}{0,145} + \frac{(0 - 0,032)^2}{0,032} + \frac{(0 - 0,532)^2}{0,532} \\
 &+ \frac{(1 - 0,516)^2}{0,516} + \frac{(0 - 0)^2}{0} \\
 &+ \frac{(2 - 1,709)^2}{1,709} + \frac{(8 - 10,25)^2}{10,25} + \frac{(9 - 8,548)^2}{8,548} \\
 &+ \frac{(2 - 3,846)^2}{3,846} + \frac{(1 - 0,854)^2}{0,854} + \frac{(16 - 14,10)^2}{14,10} \\
 &+ \frac{(15 - 13,677)^2}{13,677} + \frac{(0 - 0)^2}{0}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 & + \frac{(1 - 2)^2}{2} + \frac{(12 - 12)^2}{12} + \frac{(9 - 10)^2}{10} \\
 & + \frac{(7 - 4,5)^2}{4,5} + \frac{(1 - 1)^2}{1} + \frac{(16 - 16,5)^2}{16,5} \\
 & + \frac{(15 - 16)^2}{16} + \frac{(0 - 0)^2}{0} \\
 & + \frac{(1 - 0,225)^2}{0,225} + \frac{(2 - 1,354)^2}{1,354} + \frac{(2 - 1,129)^2}{1,129} \\
 & + \frac{(0 - 0,508)^2}{0,508} + \frac{(0 - 0,112)^2}{0,112} + \frac{(1 - 1,862)^2}{1,862} \\
 & + \frac{(0 - 1,806)^2}{1,806} + \frac{(0 - 0)^2}{0} \\
 & = 0,064 + 0,970 + 0,319 + 0,145 + 0,032 + \\
 & 0,532 + 0,453 + 0 = 2,515 \\
 & = 0,049 + 0,493 + 0,023 + 0,886 + 0,024 + \\
 & 0,256 + 0,129 + 0 = 1,86 \\
 & = 0,5 + 0,083 + 0,1 + 1,388 + 0 + 0,015 + \\
 & 0,0625 + 0 = 2,148 \\
 & = 2,609 + 0,308 + 0,671 + 0,508 + 112 + \\
 & 0,390 + 1,806 + 0 = 6,464
 \end{aligned}$$

Atau dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

TABEL VII
TABEL KLASIFIKASI PRESTASI BELAJAR RESPONDEN
YANG DIHARAPKAN

NO	Interval (IP)	SA				SB				TOTAL
		FMIPA	FEKON	FISIP	FKIP	FMIPA	FEKON	FISIP	FKIP	
1.	0 - 0,9	A 0,025	B 1,354	C 1,129	D 0,508	E 0,112	F 1,862	G 1,806	H 0	7
2.	1 - 1,9	A1 2	B1 13	C1 10	D1 4,5	E1 1	F1 16,5	G1 16	H1 0	62
3.	2 - 2,9	A2 1,709	B2 10,25	C2 8,548	D2 3,846	E2 0,854	F2 14,104	G2 13,677	H2 0	53
4.	3 - 3,9	A3 0,064	B3 0,387	C3 0,322	D3 0,145	E3 0,032	F3 0,532	G3 0,516	H3 0	2
TOTAL		4	24	20	9	2	33	32	0	124

$$\begin{aligned}\text{Jadi: Jumlah keseluruhan} &= \\ &= 2,515 + 1,86 + 2,148 + 6,464 \\ &= 12,987\end{aligned}$$

Maka χ tabel pada degree of freedom 21 dan $\alpha = 0,05$ adalah : 32,7.

Setelah uji statistik, ternyata χ hitung lebih kecil dari χ tabel. Dengan demikian H_0 secara mutlak diterima dan H_A dinyatakan ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa:

Tidak ada perbedaan Indeks Prestasi Mahasiswa yang mempunyai Latar Belakang Pendidikan berbeda, pada $\alpha = 0,05$ dan degree of freedom = 21, atau:

$$H_0 : S_A = S_B$$

Dengan kata lain, setelah uji statistik, maka ternyata latar belakang pendidikan seorang mahasiswa terhadap pemilihan Program Study tidak berpengaruh terhadap Indeks Prestasi yang diperolehnya selama kuliah di UT.

Maka perbedaan antara χ hitung dengan χ tabel terlihat cukup besar yaitu: 19,713.

Keadaan seperti ini, menurut penulis terjadi karena mahasiswa Universitas Terbuka sejak awal sudah menyadari bagaimana resiko belajar di Universitas Terbuka. Dengan demikian mahasiswa program study yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya (misalnya dari Jurusan Teknik Mesin mengambil program study Ekonomi dan Study Pembangunan atau Administrasi Negara) merasa kuliah/belajar di Universitas Terbuka merupakan suatu tantangan, terlebih ada syarat pencapaian Indeks prestasi tertentu yang harus diperoleh bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studynya.

Dengan demikian sejak dini mahasiswa sudah mempersiapkan strategi belajar yang jitu, siselsela kesibukannya tentu, sebab sebagaimana diketahui, sebagian besar mahasiswa Universitas Terbuka juga berstatus karyawan.

Nilai uji statistik di atas, menurut penulis menandakan tingginya kesadaran belajar mahasiswa Universitas Terbuka, dalam arti kesempatan meraih nilai /prestasi tertinggi sebenarnya amat tergantung dari individunya sendiri, sarana-sarana lain yang ditawarkan perguruan tinggi hanyalah penunjang keberhasilan. Hasil uji ini juga secara

langsung menandakan bahwa program-program yang ditawarkan Universitas Terbuka yang relatif baru (± 6 tahun) telah dapat diterima oleh masyarakat Indonesia, jika dilihat dari kenyataan bahwa pada saat ini hanya Universitas Terbukalah satu-satunya Universitas yang membebaskan mahasiswanya memilih program study, itu pula sebabnya disini penulis menggunakan/menggaris bawah kata relatif baru, sebab dalam kacamata yang berbeda atau dari sudut pandang materi yang dapat berarti lama atau sangat lama.

Tinggal sekarang, bagaimana Universitas Terbuka membebani sistem-sistem yang sudah ada, agar perkembangannya bisa semakin mantap, dan hal ini tentunya tergantung dari seluruh personil-personil yang terlibat dalam pelaksanaan Universitas Terbuka mulai Top Manager hingga bagian operasional. Dalam hal ini, aspek pelayanan menjadi masalah penting, utamanya tentu pada Unit Program Belajar Jarak Jauh sebagai ujung tombak perkembangan Universitas Terbuka.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian di atas, serta hasil uji statistik, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan seseorang, tidak mempengaruhi Prestasi Belajar atau Indeks Prestasinya. Dengan kata lain, kesempatan meraih nilai/IP tinggi tergantung dari individu-individunya sendiri. Sarana-sarana lain yang ditawarkan perguruan tinggi hanyalah penunjang keberhasilan.
2. Melihat kenyataan dari hasil tes statistik, dapat dikatakan, sistem yang dilaksanakan Universitas Terbuka, dalam hal ini membebaskan mahasiswanya memilih Program Study, walau tidak sesuai dengan jurusanannya di Sekolah Lanjutan Atas, sudah diterima oleh masyarakat.

3. Hal di atas bukanlah akhir dari segalanya, kita harus terus membuktikan hasil belajar mahasiswa tersebut, agar eksistensi Universitas Terbuka di masyarakat semakin mantap.

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR PUSTAKA

1. H. Warkitri, Dra, dkk, Penilaian Pencapaian Hasil Belajar, Penerbit Karunika UT, Jakarta, 1990.
2. Manasse Malo, Dr, dkk., Metode Penelitian Sosial, Penerbit Karunika UT, Jakarta, 1985.
3. Masri Singarimbun, Metode Penelitian Survei, LP3ES, Jakarta, Maret 1985
4. Mengenal Universitas Terbuka, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Uniniversitas Terbuka, 1985.
5. Peraturan Pemerintah RI, Nomor 30 Tahun 1990, Tentang Pendidikan tinggi.

LAMPIRAN

DAFTAR PERTANYAAN

A. IDENTITAS.

1. Nama :
2. Nim :
3. Tempat/Tgl.lahir (umur) :
4. Fakultas/Program study :
5. Asal Sekolah/Jurusan :
6. Alamat :
7. Pekerjaan :

B. Jawablah Pertanyaan dibawah ini !

1. Tahun berapakah anda registrasi pertama di UT ?
2. Pernahkah anda cuti registrasi ? Ya/tidak.
3. Berapakah IP anda pada masa ujian SS.2 ? IP
4. Berapakah IP kumulatif anda hingga masa ujian terakhir yang anda ikuti? IP kumulatif
5. Apakah anda kuliah sambil bekerja ? .Ya/.tidak.
6. Jika ya, berapakah pendapatan anda perbulannya? Rp..
7. Apakah anda sudah berumah tangga ? ya/tidak .
8. Jika ya, apakah istri/ suami anda juga bekerja?
9. Jika ya, berapakah pendapatan istri/suami anda ?...
10. Adakah hubungan program studi yang anda pilih dengan pekerjaan saudara?
11. Adakah pengaruh belajar di UT terhadap pekerjaan anda
12. Jika ya, apa alasannya
13. Motivasi belajar di UT :
 - a. Apakah untuk kenaikan pangkat ? ya/ tidak
 - b. Apakah untuk menambah ilmu pengetahuan ? ya/tidak
 - c. Apakah hanya untuk mendapat gelar sarjana ? ya/tidak
 - d. Apakah untuk menambah keprofesionalan dalam pekerjaan ya/tidak.
 - e. Apakah untuk menaikkan derajat diri(gengsi)? ya/tidak
 - f. Apakah hanya sekedar mencoba kuliah ? ya/tidak.
14. Kesulitan/kendala dalam belajar(bila asal sekolah

anda tidak sesuai dengan program studi yang anda pilih).

- a.
- b.

..... ,
Responden

UNIVERSITAS TERBUKA